

# HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI TERHADAP LUARAN KLINIK PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KRETEK YOGYAKARTA

Een Noninda<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal. Menurut Laporan Pemantauan Rumah Sakit Terpadu pada tahun 2020 provinsi DIY mencatat kasus hipertensi baru mencapai 6.171 kasus rawat inap dan 33.507 kasus rawat jalan. Kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah, sehingga dalam jangka waktu yang panjang risiko kerusakan otak, ginjal, dan jantung dapat dikurangi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kretek Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian analitik non-eksperimental dengan desain *cross sectional* yang menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 241 pasien. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepatuhan MARS-5 dan wawancara langsung. Data sekunder diperoleh dari data rekam medis pasien untuk menilai luaran klinik berupa tekanan darah. Uji statistika adalah uji *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan 67,60%, berada pada rentang usia >65 tahun 36,10%, dengan pendidikan terakhir SMA/SMK 47,70%, yang bekerja sebagai petani/buruh 45,60%. Lama menderita pasien hipertensi <5 tahun 82,60% dengan tidak ada penyakit penyerta 62,20% dan menggunakan regimen antihipertensi tunggal yaitu amlodipin 5 mg 96,30%. Tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kretek Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi 58,50% dengan luaran klinik yang terkontrol 51,50%.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik pasien hipertensi di Puskesmas Kretek Yogyakarta dengan nilai *p-value* = 0,000.

**Kata Kunci:** Antihipertensi, Hipertensi, Kepatuhan, Luaran Klinik.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE ADHERENCE LEVEL OF  
ANTIHYPERTENSIVE USE TO THE CLINICAL OUTCOME OF  
HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS KRETEK  
YOGYAKARTA**

Een Noninda<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Hypertension was a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal. According to the Integrated Hospital Monitoring Report in 2020, DIY province recorded new hypertension cases reaching 6.171 inpatient case and 33.507 outpatient cases. Compliance with medication in people with hypertension was very important because taking antihypertensive drugs regularly could control blood pressure, then the long term risk of damage to the brain, kidneys, and heart could decreased.

**Objective :** This study aims to determine the level of adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Kretek Yogyakarta.

**Method :** Non-experimental analytic study with cross sectional design using purposive sampling technique according to inclusion and exclusion criteria. The number of samples in this study were 241 patients. The primary data were obtained by MARS-5 compliance questionnaire and directinterviews. Secondary data was obtained from the patient's medical record data with clinical outcome data in the form of blood pressure. The statistical test was using the Chi-Square test.

**Results :** The majority of respondents are female 67,60%, the age group of >65 years 36,10%, the last education is SMA/SMK 47,70%, occupation as farmers/labors 45,60%. The duration of suffering hypertension is <5 years 82,60%, with no comorbidities 62,20% and using a single antihypertensive amlodipine 5 mg 96,30%. The level of adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Kretek Yogyakarta is included in the high category of 58,50% with a controlled clinical outcome of 51,50%.

**Conclusion:** There is a relationship between the level of adherence to the use of antihypertensive drugs on the clinical outcome of hypertensive patients at Puskesmas Kretek Yogyakarta with *p-value* = 0,000.

**Keywords :** Antihypertensive, Hypertension, Compliance, Clinical Outcome

---

<sup>1</sup> Student of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta